

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Rangkaian serangan militer Israel terhadap penduduk sipil Palestina pada 2023-2024 menunjukkan adanya pola penargetan sistematis, khususnya terhadap kelompok rentan perempuan dan anak-anak. Tindakan ini tidak hanya mengakibatkan korban jiwa dan penderitaan yang massif, tetapi juga menghancurkan fasilitas vital yang menjadi penopang kehidupan masyarakat, seperti pusat kesehatan dan infrastruktur sipil lainnya. Pola kekerasan ini mengindikasikan adanya tujuan yang melampaui kepentingan militer semata.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa operasi militer yang dilakukan Israel memenuhi unsur-unsur yang didefinisikan sebagai genosida oleh hukum internasional, khususnya dalam Konvensi PBB tentang Pencegahan dan Penghukuman Kejahatan Genosida. Penargetan perempuan dan anak-anak bukan hanya pelanggaran serius terhadap hukum humaniter, tetapi juga menunjukkan adanya upaya sistematis untuk menghancurkan kelompok masyarakat Palestina, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

---

reproductive and other forms of gender-based violence since 7 October 2023 - Question of Palestine. Question of Palestine. <https://www.un.org/unispal/document/report-of-the-commission- of-inquiry-israel-gender-based-violence-13march2025/>

## Saran

Berdasarkan hasil temuan genosida IDF atas penduduk sipil Palestina, terutama di Kota Gaza. Dengan begitu, penelitian ini memiliki saran bahwa Mahkamah Pidana Internasional (ICC) dapat dengan tegas memainkan perannya terhadap surat perintah penahanan pihak-pihak terduga yang paling bertanggung jawab atas kehancuran kelompok hidup Palestina, termasuk Perdana Menteri Israel dan para pendukung aktif dari Partai Likud sayap kanan yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis yang mengarah pada tindakan genosida tersebut.

Penegakan hukum tanpa pandang bulu adalah langkah tegas untuk memastikan akuntabilitas, mencegah terulangnya kejadian serupa, serta menjaga integritas hukum internasional demi perdamaian dan keadilan global.

